

Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Teks Ulasan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Botupingge Tahun 2023/2024

Sandrawati Sune^{1*}, Supriyadi², Salam³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Budaya Indonesia, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof Dr. B.J. Habibie, Desa Moutong, Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Kode Pos, 96581.

E-mail: sandrawatisune0409@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2556>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 31 August 2025

Revised: 06 Sept 2025

Accepted: 12 Sept 2025

Kata Kunci:

Literasi, Keterampilan, Membaca, Teks Ulasan, Peserta didik.

Keywords:

Literacy, Skill, Reading, Review Teks, Students.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program literasi sekolah terhadap keterampilan membaca teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Botupingge tahun pelajaran 2023/2024. Serta mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung program literasi sekolah terhadap keterampilan membaca teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Botupingge tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain penelitiannya *pretest-postes control group design*. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,082 > 1,677$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap keterampilan membaca teks ulasan siswa dengan menggunakan program literasi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Serta Faktor pendukung pelaksanaan program literasi antara lain ketersediaan materi yang sesuai, sedangkan faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu, kurangnya koleksi buku, rendahnya minat baca sebagian siswa.

The study aimed to determine whether there is an influence of the school literacy program on the review text reading skills of grade VIII students at SMP N 1 Botupingge in the 2023/2024 academic year, as well as to determine the inhibiting factors and supporting factors of the school literacy program on the review text reading skills of grade VIII students at SMP N 1 Botupingge in the 2023/2024 academic year. This study used a quantitative method and a pretest-posttest control group design. The results of the study show that the score of $t_{count} > t_{table}$ or $2,082 > 1,677$ then H_0 rejected this means that H_a is accepted thus, it can be concluded that there is a significant positive influence on students' review text reading skill using the literacy program, which is higher compared to using conventional methods. The supporting factors or the implementation of the literacy program include the availability of appropriate materials, while the inhibiting factors include time constraints, lack of book collection and low reading interest.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Sandrawati Sune, et al (2025). Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Membaca Teks Ulasan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP N 1 Botupingge Tahun 2023/2024, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2556>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengantar dalam menciptakan generasi di selanjutnya. Berkualitas dan tidaknya generasi yang akan datang ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperoleh. Salah satu indikator pendidikan dapat dikatakan berhasil yaitu siswa yang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas. Selain itu, menurut Antoro, dkk. (2021) yang mengungkapkan bahwa keberhasilan suatu

pendidikan tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran tertentu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca.

Dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting karena merupakan awal mula diletakkannya landasan kemampuan berbahasa, karena dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi antar sesama. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disemua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga menengah dan tingkat perguruan tinggi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada beberapa aktivitas, yaitu mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengomunikasikan informasi. Ketiga aktivitas tersebut tidak dapat dilepaskan dari keterampilan membaca dan menulis, yang dilaksanakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Aktivitas semacam ini sesuai dengan tuntutan proses pembelajaran menurut Kurikulum 2013 yang dikenal dengan istilah pendekatan saintifik.

Menurut Tarigan (2016:2) “keterampilan dalam berbahasa dalam kurikulum sekolah mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, yang berperan penting dalam berkomunikasi adalah keterampilan atau kemampuan membaca. Membaca adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, siswa akan dapat memahami materi dalam semua mata pelajaran yang mereka bahas dengan kegiatan membaca. (Resmani, dan Refni Agustina, 2014:200). Dalam ranah pembelajaran Bahasa Indonesia, program literasi ini tidak hanya mencakup kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga kemampuan untuk menganalisis dan menilai informasi yang terkandung dalam teks. Salah satu aspek literasi yang sering menjadi perhatian adalah keterampilan membaca teks ulasan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP N 1 Botupingge, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru *pertama* kemampuan siswa dalam memahami informasi pada teks ulasan cenderung masih masih rendah, *kedua* banyak siswa tidak memahami struktur teks ulasan dengan baik, sehingga sulit bagi guru untuk membimbing mereka dalam menyusun teks yang sesuai. *Ketiga* siswa sering mengalami keterbatasan dalam menggunakan kosa kata yang tepat dalam mengulas suatu karya.

Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa di kelas VIII, diperoleh informasi sebagai berikut. *Pertama* guru hanya mengandalkan buku pokok dari perpustakaan sebagai media belajar. *Kedua* guru juga kurang bervariasi dalam menerapkan metode-metode membaca. Kendala-kendala tersebut yang menyebabkan pembelajaran mengidentifikasi teks ulasan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Untuk itulah penulis melakukan suatu kegiatan sesuai dengan masalah tersebut yaitu dengan kegiatan program literasi sekolah.

Berdasarkan berbagai temuan yang ada, bahwa program literasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Misalnya, Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Hidayat (2022) juga menunjukkan bahwa program literasi tidak hanya berfokus pada pemahaman membaca, tetapi juga pada pengembangan kemampuan menulis dan berpikir kritis, yang sangat penting dalam pendidikan siswa. Penelitian lainnya oleh Pratama & Santoso (2020) menyoroti efektivitas program literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa di sekolah menengah pertama, terutama dalam meningkatkan kemampuan analisis teks dan ekspresi tulisan siswa. Lebih lanjut, Wahyuni & Setiawati (2023) mengungkapkan bahwa program literasi berbasis teks, yang melibatkan berbagai jenis teks seperti teks naratif, deskriptif, dan ulasan, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Botupingge, yang berada di Jl. Muclis Rahim, Timbuolo, Kec Botupingge, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini berfokus pada seluruh Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Botupingge. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengukur pengaruh perlakuan terhadap variabel tertentu secara objektif dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen, Desain penelitian yang akan digunakan adalah *pretest-posttest control group design*.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

X : Penerapan program literasi sekolah

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Post-test* kelas eksperimen

O₃ : *Pre-test* kelas kontrol

O₄ : *Post-test* kelas kontrol

Variabel penelitian terdiri dari variabel (bebas) dan variabel (terikat), variabel bebas biasanya dinyatakan dengan huruf X. Dan variabel terikat biasanya dinyatakan dengan huruf Y. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botupingge tahun pembelajaran 2023/2024 yang terdiri atas empat kelas dengan jumlah siswa 102 orang siswa. Adapun perincian populasi tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rincian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Botupingge

Kelas	Jumlah Siswa
VIII-A	25 Siswa
VIII-B	25 Siswa
VIII-C	27 Siswa
VIII-D	25 siswa
Total	102 Siswa

Sumber data: daftar hadir siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Botupingge

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Tes. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan tes terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu: (a) pengaruh program literasi sekolah terhadap keterampilan membaca teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Botupingge tahun 2023/2024. (b) faktor penghambat dan faktor pendukung program literasi sekolah terhadap keterampilan membacai teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP N 1 Botupingge tahun 2023/2024. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,081, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 48$) adalah 1,677. Karena t hitung ($2,081 > t$ tabel ($1,677$)), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca siswa yang mengikuti program literasi sekolah (kelas eksperimen) dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut (kelas kontrol). Dengan kata lain, penerapan program literasi sekolah berpengaruh secara positif terhadap keterampilan membaca siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan. Siswa yang mendapatkan perlakuan berupa program literasi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami struktur dan isi teks ulasan dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut.

Dalam mengimplementasikan program literasi sekolah di SMP Negeri 1 Botupingge, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program ini. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi yang secara langsung mendukung peningkatan keterampilan membaca dan menulis siswa. Materi pembelajaran yang tersedia tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif, sehingga siswa dapat mengembangkan pemahaman mereka melalui berbagai jenis teks, termasuk teks ulasan. Selain itu, ketersediaan buku pembelajaran yang relevan juga menjadi salah satu faktor pendukung yang signifikan. Sekolah telah menyediakan berbagai sumber bacaan yang dapat digunakan dalam program literasi, baik berupa buku pelajaran, buku cerita, maupun buku referensi lainnya. Ketersediaan buku ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap berbagai jenis teks.

Terdapat tiga tahapan yang dilaksanakan dalam menginterpretasikan program literasi sekolah melalui pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Botupingge yaitu meliputi: Tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azis (2018), pelaksanaan tahapan program literasi pada tahapan pembiasaan dilaksanakan kegiatan membaca 15 menit di dalam kelas dan sumber bacaan lebih sering menggunakan buku Pelajaran. Pengimplementasian program literasi di SMP Negeri 1 Botupingge khususnya pada kelas VIII A dalam tahap pembiasaan guru sudah menerapkan kegiatan membaca beragam bacaan selama 15 menit untuk siswa sebelum pembelajaran dimulai yang dilakukan dengan membaca nyaring dan dalam hati. Temuan penelitian pada tahap pembiasaan yang sudah dilaksanakan sesuai dengan Pujiati (2022), mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaannya gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan terdapat kegiatan membaca 15 sebelum pelajaran dimulai.

Implementasi program literasi sekolah pada tahap ketiga yaitu tahap pembelajaran dimana di SMP Negeri 1 Botupingge kelas VIIIA dalam tahap pembelajaran guru telah mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbasis literasi. Hal tersebut dibuktikan dengan sebelum melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, guru kelas VIIIA terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menentukan metode pengajaran serta strategi membaca apa saja yang akan digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan media dan fasilitas yang ada di sekolah. Temuan tersebut sesuai dengan Yunita Anindya (2019) yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pada tahap pembelajaran meliputi pertama guru menentukan metode pengajaran Bahasa Indonesia sesuai jenjangnya. Kedua guru mengembangkan rencana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan memanfaatkan berbagai media dan bahan ajar. Ketiga memanfaatkan fasilitas sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, dan terakhir guru menerapkan berbagai strategi membaca.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya pengimplementasian program literasi melalui pembelajaran bahasa indonesia kesesuaian materi dengan prinsip gerakan literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis, Respon positif dari siswa kelas VIIIA saat pelaksanaan kegiatan. Faktor penghambat berdasarkan hasil temuan di atas sesuai dengan yang disampaikan Yunianika (2019) dimana terdapat penghambat dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari diri siswa yang kemampuan membacanya masih kurang maupun guru yang kurang literat. faktor kedua yaitu eksternal yang disebabkan karena lingkungan, dimana pada temuan ini berupa durasi waktu yang terbatas, serta sarana prasarana serta fasilitas yang kurang mendukung dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah secara maksimal.

SIMPULAN

Pengaruh program literasi terhadap keterampilan teks ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Botupingge berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,082 > 1,677$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti menerima H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca teks ulasan. Faktor pendukung dalam pelaksanaannya pengimplementasian program Literasi melalui pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VIIIA di SMP Negeri 1 Botupingge antara lain kesesuaian materi dengan konsep gerakan literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis. Faktor penghambatnya, yaitu, durasi waktu yang terbatas, koleksi buku yang masih sedikit, dan tidak semua siswa kelas VIIIA gemar membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 145–157.
- Azis, A. (2018). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 57-64.

- Pratama & Santoso, 2020 Efektivitas Program Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Menengah Pertama.
- Pujianti, D., Basyar, M.A.K., & Wijayanti, A. (2022) Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Selah Dasar. Pedagogik *Jurnal of Islamic Elementari School*, 57-68.
- Resmani, & Agustina, R. (2014). Metode Membaca Eektif. Bandung. Alfabeta.
- Sari & Hidayat, 2022 Pengaruh Program Literasi terhadap Kemampuan Membaca Teks Naratif pada Siswa Sekolah Menengah.
- Tarigan, H.G.(2016). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahas. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni & Setiawati, 2023 Pengembangan Kemampuan Literasi Siswa Melalui Program Pembelajaran Berbasis Teks.
- Yunianika, I. T., & Suratinah. (2019) *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3 (4).
- Yunita Anindya , E., F., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>